

ABSTRAK

UJI MORTALITAS PENGHISAP POLONG KEDELAI (*Riptortus linearis* F.) (HEMIPTERA : ALYDIDAE) SETELAH APLIKASI EKSTRAK DAUN PEPAYA, BABADOTAN DAN MIMBA DI LABORATORIUM

Oleh

EKA RIZKI AMALIA

Hama pengisap polong kedelai (*Riptortus linearis* F.) merupakan hama penting yang sangat merugikan. Salah satu alternatif pengendalian berdasarkan konsep PHT adalah dengan menggunakan pestisida nabati. Penelitian ini bertujuan untuk menguji ekstrak daun pepaya, babadotan, dan mimba terhadap mortalitas *R. linearis*. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Hama Bidang Proteksi Tanaman, Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, dan berlangsung dari bulan September 2015 hingga Februari 2016. Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK). Setelah dilakukan analisis ragam (*analysis of variance* = ANOVA) dilanjutkan dengan uji Duncan (DMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi ekstrak daun pepaya dan daun babadotan pada kisaran konsentrasi 30% - 70% terhadap serangga uji *Riptortus linearis*, sampai dengan 7 hari setelah aplikasi mengakibatkan mortalitas tertinggi sebesar 21,57%, dan tidak signifikan berbeda dengan kontrol sedangkan aplikasi ekstrak

daun mimba pada kisaran konsentrasi 30% -70% terhadap *R. linearis*, berpengaruh nyata menyebabkan mortalitas serangga uji tersebut sejak 5 hsa sampai 7 hsa. Mortalitas tertinggi sampai dengan pengamatan 7 hsa ialah sebesar 38,82% terjadi pada konsentrasi 60%. Selain itu, peningkatan konsentrasi ekstrak daun pepaya, babadotan, maupun mimba pada kisaran 30% - 70% tidak secara konsisten berpengaruh pada meningkatnya mortalitas serangga uji *R. linearis*.

Kata kunci : Babadotan, ekstrak daun, mimba, mortalitas, pepaya, *Riptortus linearis*.